

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Jenis Penelitian.

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*file research*) yaitu dilaksanakan dengan menghimpun data yang langsung didapat dari lapangan. Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.<sup>1</sup>

Menurut Bogdan dan Taylor dalam Bagong Suyanto & Sutinah bahwa penelitian kualitatif dapat diartikan sebagai penelitian yang menghasilkan data deskriptif mengenai kata-kata lisan maupun tertulis dan tingkah laku yang dapat diamati dari orang-orang yang diteliti.<sup>2</sup> Melalui metode deskriptif dan pendekatan kualitatif dalam penelitian ini peneliti bermaksud ingin menggambarkan keadaan yang terjadi di lapangan tentang Bimbingan Ibadah Shalat bagi Pasien Dalam Prespektif Layanan Bimbingan Konseling Islam di Rumah Sakit Umum (RSU) Aisyiyah Padang.

#### B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Rumah Sakit Umum (RSU) Aisyiyah Padang. Penulis tertarik dengan masalah yang terjadi pada Bimbingan Ibadah Shalat bagi Pasien di Rumah Sakit Aisyiyah Padang dan pelayanan konseris dalam mengatasi masalah ibadah Ibadah Shalat bagi pasien,

---

<sup>1</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian pendidikan pendekatan Kuantitaif, Kualitatif Dan R D*, (Bandung: Alfabeta, 2010), h.2

<sup>2</sup> Bagong Suyanto & Sutinah, *Metode Penelitian Sosial*, (Jakarta: kecana, 2008), h. 166

penulis dapat melihat secara langsung realita yang terjadi di Rumah Sakit Aisyiyah Padang.

### C. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini menggunakan istilah subjek dan objek penelitian. Subjek dan Objek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.<sup>3</sup> Subjek dan Objek penelitian, peneliti dapat mengamati secara mendalam aktivitas (*activity*) orang-orang (*actor*) yang ada pada tempat tertentu.

Adapun menjadi subjek dalam penelitian ini adalah konseris dan Pasein Rumah Sakit Umum Aisyiyah Padang. Berdasarkan observasi hasil yang telah dilakukan, data pasien yang berada di Rumah Sakit Umum Aisyiyah Padang adalah berjumlah 35 orang rawat inap, tapi hanya diteliti hanya 5 orang pasien, dengan pertimbangan bahwa pasien yang dijadikan informan bersedia untuk diwawancara, masa rawat lebih dari 5 hari rawatan, pasien inetrne rawat inap yang kategori yang sulit melakukan ibadah shalat, dan memerlukan bimbingan ibadah shalat bagi orang sakit.

Pada penelitian ini, penentuan ditetapkan dengan menggunakan teknik *purposife sampling*. *Purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu.<sup>4</sup>

---

<sup>3</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitaif, Kualitatif Dan Kombinasi (Mixed Methods)*, (Bandung: Alfabeta, 2011), h. 297

<sup>4</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian pendidikan pendekatan Kuantitaif, Kualitatif Dan R D*, (Bandung: Alfabeta, 2010)

## D. Teknik pengumpulan Data

Penelitian kualitatif memiliki beberapa teknik dalam pengumpulan data, yaitu:

### 1. Observasi (Pengamatan)

Pengamatan adalah alat-alat pengumpul data yang dilakukan cara mengamati dan mencatat.<sup>5</sup> Pengamatan yang dilakukan peneliti ialah baik dilakukan secara langsung ataupun tidak langsung.

Ada beberapa alasan pengamatan dijadikan sebagai cara utama pengumpulan data, yaitu:

- a. Didasarkan pengamatan langsung
- b. Melihat dan mengamati sendiri, kemudian mencatat perilaku dan kejadian sebagaimana yang terjadi sebenarnya
- c. Bisa menghindari kekeliruan.<sup>6</sup>

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa observasi (pengamatan) merupakan salah satu teknik untuk mengumpulkan data dengan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung tentang Bimbingan Ibadah Shalat Bagi Pasien Dalam Prespektif Layanan Bimbingan Konseling Islam di Rumah Sakit Umum (RSU) Aisyiyah Padang.

### 2. Wawancara

Wawancara ialah tanya jawab lisan antara dua orang atau lebih secara langsung. Pewawancara disebut *interviewer*, sedangkan orang yang diwawancarai disebut *interviewee*.<sup>7</sup>

<sup>5</sup> Chalid Narbuko & Abu Ahmad, *Metode Penelitian*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2016), h. 70

<sup>6</sup> Tohirin, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Rajawali, 2013), h. 62

Teknik wawancara yang digunakan dalam penelitian kualitatif adalah wawancara terstruktur. Wawancara terstruktur (*Structure interview*) digunakan sebagai teknik pengumpulan data, bila peneliti atau pengumpul data telah mengetahui dengan pasti tentang informasi apa yang diperoleh.<sup>8</sup>

Dalam hal ini dilakukan wawancara dengan konseris untuk mendapatkan data dan informasi tentang Bimbingan Ibadah Shalat Bagi Pasien Dalam Prespektif Layanan Bimbingan Konseling Islam di RSUD Aisyiyah Padang, untuk menguatkan informasi juga dilakukan wawancara dengan pasien.

#### E. Teknik Pengolahan Data dan Analisis

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data ke dalam katagori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.<sup>9</sup>

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama dilapangan, dan setelah dilapangan. Dalam penelitian kualitatif, analisis data lebih difokuskan selama proses dilapangan bersamaan dengan pengumpulan data.

---

<sup>7</sup> Husaini Usman, *Metode Penelitian Sosial*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), h. 55

<sup>8</sup> Sugiyono, 2010, *Op.Cit.*, h.233

<sup>9</sup> *Ibid.*, h. 244

Data yang diperoleh berupa data mentah yang diolah untuk menjawab pertanyaan penelitian. Maka prosedur yang perlu dilakukan adalah:

1. Reduksi Data

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu perlu dicatat secara teliti dan rinci. Seperti telah dikemukakan, makin lama peneliti dilapangan, maka jumlah data akan makin banyak, kompleks dan rumit. Untuk itu perlu segera dilakukan analisis data melalui reduksi data.

2. Penyajian Data

Dalam penelitian kualitatif, penyajian data dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, dan sejenisnya. Dalam hal ini Miles dan Humberman (1984) menyatakan yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif

*Mendisplaykan data*, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah di pahami tersebut.

3. *Conclusion Drawing/ Verification* (penerikan kesimpulan)

Penarikan atau pengambilan kesimpulan yaitu pembahasan untuk mencari hubungan dan mendapatkan inti permasalahan.<sup>10</sup>

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**

Berdasarkan beberapa metode di atas, dapat disimpulkan bahwa

dalam mengolah dan menganalisis data dapat penulis lakukan dalam beberapa langkah sebagai berikut:

1. Penulis memeriksa data yang diperoleh pada setiap pertanyaan sesuai dengan masalah yang diteliti.
2. Penulis mengkaji kembali data secara mendalam dengan menghubungkan data yang dyang satu dengna data yang lainnya, kemudian dihubugankan dengan teori yang ada.

---

<sup>10</sup> *Ibid.*, h. 245-249

3. Penulis mengambil kesimpulan dengan mengemukakan hal-hal yang menjadi inti dari hasil penelitian yang paling dalam.

